

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

1. Pengkajian pada pengkajian klien diare, menunjukkan bahwa klien 1 berumur 1 tahun 9 bulan dan klien 2 berumur 1 tahun 3 bulan. Klien 1 BAB 4 kali, mual muntah setiap makan dan minum, kurang nafsu makan, BAB cair berampas, 1 porsi makan tidak dimakan, hanya minum susu formula, bibir tampak kering, bising usus meningkat (20x/menit), abdomen teraba tegang saat muntah, BB 7,4Kg, status gizi *severe underweight*, turgor kulit menurun, nadi 142x/menit (lemah), Hemoglobin menurun (10,7 g%), dan HCT normal (40,1%). Klien 2 BAB 6 kali, mual muntah setiap makan dan minum, kurang nafsu makan, BAB cair berampas, 1 porsi makan tidak dimakan, hanya minum susu formula, bibir tampak kering, bising usus meningkat (28x/menit), abdomen teraba tegang saat muntah, BB 6,8Kg, status gizi *severe underweight*, turgor kulit menurun, nadi 146x/menit (lemah), HB menurun (10,5 g%), dan HCT meningkat (47,3%)
2. Diagnosis Keperawatan yang ditemukan pada kasus nyata adalah diare berhubungan dengan iritasi gastrointestinal (D.0034).
3. Rencana suhan yang dapat diberikan adalah manajemen hypovolemia (I.03116)
4. Implementasi tidak semua intervensi dapat diberikan karena menyesuaikan dengan kondisi pasien, seperti kolaborasi pemberian cairan iv hipotonis (mis.

glukosa 2,5%, NaCl 0,4%), kolaborasi pemberian cairan koloid (mis. albumin, plasmanate), dan kolaborasi pemberian produk darah, jika perlu. Intervensi ini tidak diimplementasikan karena tidak ada advis dari dokter untuk pemberian cairan tersebut.

5. Evaluasi pada ketiga klien masalah teratasi pada hari ketiga dimana kekuatan nadi meningkat, turgor kulit membaik, output urine membaik, frekuensi nadi membaik, membran mukosa membaik

4.2 Saran

4.2.1 Perawat

Diharapkan untuk memberikan asuhan keperawatan sebaik mungkin sesuai dengan intervensi dan advis dari dokter, mengajarkan kepada orang tua untuk mencegah diare, menjaga kebersihan lingkungan, dan memberikan pertolongan pertama pada anak diare dengan memberikan susu bebas laktosa dan mengencerkan susu formula untuk menghidrasi pasien.

4.2.2 Bagi Keluarga

Diharapkan untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan memberikan pertolongan pertama pada anak diare dengan memberikan susu bebas laktosa dan mengencerkan susu formula untuk menghidrasi pasien.

4.2.3 Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil asuhan keperawatan

4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan asuhan keperawatan dengan memberikan evidence based nursing yang lain untuk mengatasi masalah pada anak diare

